

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- Penelitian ini dapat mengolah data geografis yang mengandung parameter sumber air panas, jenis tanah, vegetasi dan lereng bersama data citra Satelit Landsat 8 dan data *Land Surface Temperatur* (LST) dengan menggunakan pemodelan GIS *model builder* dan berhasil memetakan sebaran area habitat bertelur burung maleo di lokasi penelitian. Parameter yang digunakan dalam pemodelan GIS untuk suhu, sumber air panas, jenis tanah, vegetasi dan lereng masing-masing ditetapkan sebesar 30%, 30%, 20 %, 10% dan 10%.
- Tingkat keakuratan deteksi dari pemodelan GIS diperoleh sebesar 78 % berdasarkan perhitungan uji akurasi menggunakan metode *confusion matrix* pada 29 area yang dapat dijangkau.

5.2 Saran

- Penggunaan pemodelan GIS ini dapat diterapkan untuk mendeteksi objek lain yang ada di permukaan bumi, misalnya deteksi lokasi rumpun yang tepat, deteksi ikan di laut, deteksi luas kebakaran area per waktu, deteksi luas penggunaan lahan (perluasan atau pembukaan lahan per waktu) deteksi tutupan lahan atau penggunaan lain dari data LST.
- Penelitian lanjutan yakni tercapainya tingkat akurasi sebesar 100% deteksi habitat bertelur burung maleo diharapkan sebagai penyempurnaan dari penelitian ini.